

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* dan *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 87 perusahaan. Pemilihan sampel dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non-probability sampling*. Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian yang merupakan pemecahan masalah dari sejumlah pertanyaan yang diajukan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan manajerial, maka semakin rendah penerapan prinsip konservatisme akuntansi. Hal ini seharusnya semakin tinggi kepemilikan manajerial, maka semakin tinggi penerapan prinsip konservatisme akuntansi.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional

maka semakin kuat tingkat pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh pihak eksternal perusahaan untuk menekan perilaku oportunistik manajemen yaitu melalui penerapan konservatisme akuntansi.

3. Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Tetapi hasil pengujian ini proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini dapat kita lihat bahwa pengangkatan dewan komisaris independen kemungkinan tidak untuk menegakkan *good corporate governance*, namun hanya untuk memenuhi ketentuan formal.
4. Komite audit berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Tetapi hasil pengujian ini komite audit tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini dapat kita lihat bahwa komite audit dianggap belum mampu menjalankan peran dan kewajibannya secara maksimal dalam membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan.
5. *Financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Dapat disimpulkan bahwa adanya kesulitan keuangan mendorong perusahaan akan lebih berhati-hati dalam menghadapi lingkungan yang tidak pasti.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki sejumlah kekurangan atau kelemahan, kondisi tersebut karena adanya sejumlah keterbatasan yang peneliti miliki. Secara umum keterbatasan tersebut adalah:

1. Periode pengambilan sampel yang digunakan relatif pendek yaitu 2016-2018, kondisi tersebut tentu mempengaruhi hasil penelitian.
2. Belum memasukkan semua variabel yang mungkin mempengaruhi konservatisme akuntansi selain *corporate governance* dan *financial distress* yang di fokuskan dalam penelitian ini.
3. Sampel hanya fokus pada perusahaan jasa sektor keuangan

5.3 Saran

Berdasarkan kepada keterbatasan penelitian maka diajukan sejumlah saran yang dapat bermanfaat bagi:

1. Dalam penyajian data akuntansi, pentingnya sikap kehati-hatian karena sampai saat ini masih ditemukan permasalahan ketidakpastian pengakuan dan pengukuran dalam penyajiannya. Dalam merespon kondisi perusahaan dengan ketidakpastian dan risiko bisnis dimasa mendatang maka perusahaan perlu menerapkan prinsip konservatisme.
2. Penerapan mekanisme *good corporate governance* adalah upaya untuk meningkatkan nilai bagi berbagai pihak yang berkepentingan yang terlibat

dalam suatu organisasi dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya. Oleh sebab itu penerapan mekanisme *good corporate governance* ini tidak hanya untuk ketentuan formal saja. Tetapi mampu menjalankan peran dan kewajibannya secara maksimal dalam membantu meningkatkan kondisi perusahaan yang lebih baik.